

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini merujuk pada pedoman penulisan karya tulis ilmiah skripsi yang diterbitkan IAIN Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya. Metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.¹

Pada penulisan skripsi ini peneliti berusaha dengan maksimal membahas masalah secara rinci dan sistematis dengan harapan bahwa upaya ini dapat memenuhi syarat sebagai suatu karya ilmiah. Untuk mencapai hasil dan tujuan yang diinginkan, maka peneliti membahas metode penelitian, guna mendukung dan lebih sistematisnya penelitian ini.

3.1 Jenis Penelitian

Menurut jenisnya penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan, yaitu di sekolah ataupun madrasah. Sifat penelitiannya adalah penelitian deskriptif non hipotetis. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian kualitatif yakni menggambarkan dan mengungkapkan atau menjelaskan fenomena yang terjadi di tempat penelitian.

Penelitian ini akan mendeskripsikan atau menganalisis mengenai penerapan model pembelajaran tebak kata dalam pembelajaran bahasa Arab. Sesuai dengan latar belakang masalah yang sudah diuraikan sebelumnya, maka dapat dinyatakan bahwa penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.

¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, Edisi Revisi (Parepare: STAIN Parepare, 2013), h. 30

Metode kualitatif adalah untuk mempermudah mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk alur cerita atau teks naratif sehingga lebih mudah untuk dipahami.

Pendapat lain, disebutkan bahwa penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif adalah penelitian untuk menggambarkan secara jelas dan sekuensial terhadap pertanyaan penelitian yang telah ditentukan sebelum para peneliti terjun ke lapangan dengan tujuan untuk memperkuat prediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan.²

Hasil temuan dari peneliti berupa data yang terkumpul dari rangkaian katakata atau gambar yang dijabarkan dari hasil wawancara penulis kepada informan dan hasil observasi serta dokumentasi penulis terkait dengan permasalahan yang diteliti.

Semua data yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Pemilihan model dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai model pembelajaran tebak kata dalam pembelajaran bahasa Arab pada peserta didik kelas X MIPA MAN Pinrang.

2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Pinrang Kabupaten Pinrang. Karena sekolah ini menggunakan model pembelajaran tebak kata sehingga peneliti ingin meneliti di lokasi tersebut, dan juga peneliti pernah melakukan kegiatan pelatihan di lokasi penelitian.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 2 bulan lamanya terhitung dari bulan Januari 2021 sampai dengan bulan Februari 2021

² Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya (Cet. II; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), h. 14

yang tertera di dalam surat izin penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pinrang.

2.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini mengkaji mengenai penerapan model pembelajaran tebak kata dalam pembelajaran bahasa Arab pada peserta didik kelas X MIPA MAN Pinrang dengan melibatkan guru mata pelajaran bahasa Arab dan peserta didik sebagai subjek penelitian (Informan).

2.4 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa komponen yang menjadi sumber data. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.³

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah “data kualitatif deskriptif artinya yang berbentuk kata-kata, gambar dan bukan dalam bentuk angka-angka.⁴ Data kualitatif ini diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, dokumentasi atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan.

Adapun sumber data adalah semua keterangan yang diperoleh dari informan maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan peneliti tersebut.⁵ Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1.4.2 Sumber Data

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 107

⁴ Lexy J. Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Cet. VIII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), h. 6

⁵ Joko Suboyo, *Metode Penelitian* (Dalam Teori Praktek) (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.

1.4.2.1 Data Primer

Data primer adalah “data otentik atau data yang berasal dari sumber pertama”.⁶ Data primer diperoleh secara langsung dari sumber, baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi atau bahan lainnya untuk menunjang keakuratan data, narasumber merupakan objek utama dalam penelitian ini. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini pendidik berjumlah 1 orang yang bernama Andi Abdul Aziz, S.S. guru bahasa Arab pada Kelas X MIPA MAN Pinrang, dan juga peserta didik kelas X MAN Pinrang berjumlah 5 laki-laki dan 1 perempuan. Dan alasan peneliti memilih informan peserta didik di atas adalah merupakan rekomendasi dari guru bahasa Arab itu sendiri, karena menurut penjelasan guru bahasa Arab mereka memahami pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan model pembelajaran tebak kata.

3.4.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang lain atau instansi di luar peneliti sebagai data pendukung atau penguat dari data primer seperti data yang diperoleh dari Kepala Madrasah, dokumen-dokumen kepustakaan, kajian-kajian teori, arsip, catatan serta karya ilmiah yang relevan dengan masalah yang diteliti pada MAN Pinrang. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung serta melalui media perantara.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik yang dipergunakan untuk mengumpulkan jenis-jenis data dalam penelitian. Dalam penelitian kepustakaan, metode yang penulis gunakan dalam proses pengumpulan data melalui tulisan adalah mengutip dan menggunakan dua cara. *Pertama*, kutipan langsung, yaitu cara mengutip pendapat secara langsung dari sumber data, kata demi kata kalimat

⁶ Supranto, *Metode riset Aplikasi dalam Pemasaran*, Edisi VI (Jakarta: Fakultas Ekonomi, 1997), h. 216.

demikian kalimat dari sebuah teks asli yang ada dalam sumber tersebut dan akhir kutipan diberikan *Footnote* (catatan kaki). *Kedua*, kutipan tidak langsung, yaitu penulis mengutip ide dari sumber rujukan kemudian menuangkannya dalam redaksi penulis tanpa terikat pada redaksi yang ada dalam sumber tersebut. Dalam mengumpulkan data dilapangan dilakukan dengan menggunakan tiga cara yaitu metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3.5.1 Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian.⁷ Berdasarkan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi 2 yaitu observasi berperan (*participant observasi*) dan observasi non partisipan (*non participant observation*). Dalam hal ini observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi non partisipan, karena penulis hanya mengamati pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam model pembelajaran tebak kata di MAN Pinrang, tanpa terjun langsung dalam mengikuti proses pembelajaran dan mengamati karakter peserta didik, kemudian mencatat data yang diperlukan dalam penelitian ini. Teknik ini dilakukan untuk meniadakan keraguan-keraguan peneliti pada data yang dikumpulkan karena diamati berdasarkan kondisi lapangan. Yang menjadi objek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas X MIPA MAN Pinrang dan pendidik mata pelajaran bahasa Arab MAN Pinrang.

3.5.2 Wawancara

“Suatu cara mengumpulkan data dengan cara wawancara langsung atau Tanya jawab langsung antar peneliti dan informan. Informan disini adalah pejabat pemerintah, tokoh masyarakat, tokoh pendidik, dan terhadap peserta didik sendiri yang berkompeten dan lebih mengetahui persoalan yang akan dibahas.”⁸

⁷ S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Cet, V: Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 46

⁸ Prof. Dr. Hadi Suheini MA, *Metodologi Research*, (Lihat di Jilid II, Cet. X, Jakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gaja Mada, 1997), h. 206

Wawancara yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh suatu informasi secara langsung dari orang yang melakukan (terwawancara).⁹ Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan secara langsung atau dengan cara tatap muka (*face to face*) dengan perpedoman pada pedoman wawancara dan instrumen penelitian yang telah disusun oleh penulis. Wawancara ini dilakukan oleh penulis untuk menilai dan mengetahui penerapan model pembelajaran tebak kata pada pembelajaran bahasa Arab di MAN Pinrang dalam peningkatan dan pengembangan pembelajaran bahasa Arab dalam proses belajar mengajar di MAN Pinrang. Penulis mewawancarai pendidik dan peserta didik kelas X serta Kepala Sekolah MAN Pinrang untuk mendapatkan informasi terkait penelitian penulis.

Adapun langkah-langkah proses wawancara sebagai berikut:

1. Mempersiapkan pertanyaan yang ingin ditanyakan kepada informan
2. Menghubungi dan membuat janji dengan informan
3. Memeriksa peralatan untuk wawancara
4. Melakukan wawancara
5. Mencatat pokok-pokok wawancara/ menulis jawaban sesuai dengan apa yang dikatakan informan
6. Setelah mendapatkan jawaban, berterima kasih kepada informan
7. Menyusun laporan hasil wawancara

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga

⁹ Lexxy J, Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 224

akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.¹⁰ Dalam hal ini peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen serta mengambil gambar yang terkait dengan pembahasan dan permasalahan peneliti. Penulis menggunakan teknik dokumentasi tersebut untuk memudahkan dalam mengumpulkan data-data yang akan dijadikan objek penelitian, seperti latar belakang objek penelitian, pendidik, peserta didik, fasilitas-fasilitas yang terdapat disekolah tersebut.

Adapun dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ialah sebagai berikut:

3.5.3.1 Dokumentasi tentang sekolah

3.5.3.2 Dokumentasi saat melakukan wawancara dengan pendidik

3.5.3.3 Dokumentasi saat melakukan wawancara dengan peserta didik

3.5.3.4 Dokumentasi saat melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Data yang terkumpul mulai dari catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan dan sebagainya.¹¹

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif maka analisis data yang diterapkan adalah kualitatif. Analisis tersebut menggunakan analisis data dan model Miles dan Huberman.¹² Pengumpulan data adalah menguraikan atau menghimpun seluruh data yang telah didapatkan dari lapangan baik berupa hasil

¹⁰ Basrowi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 158

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.103

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung, CV. Alfabet, 2008), h. 247

observasi, wawancara serta data-data yang berbentuk dokumen tertentu tanpa kecuali.

Untuk lebih jelasnya uraian dalam proses analisis data kualitatif ini, maka perlu ditekankan beberapa tahapan dan langkah-langkah sebagai berikut:

3.6.1 Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam penelitian, sehingga data yang dikumpulkan adalah data yang terkait dengan penelitian untuk menjawab rumusan masalah. Adapun data yang dimaksud diatas ialah hasil obeservasi, hasil wawancara, dan hasil dokumentasi (profil madrasah dan foto pada saat penelitian berlangsung).

3.6.2 Reduksi Data

Data-data yang ditemukan di lapangan langsung diketik atau ditulis dengan rapi, terperinci serta sistematis setiap selesai mengumpulkan data. Dari data-data yang diperoleh dalam penelitian dipilih hal-hal yang sesuai dengan focus penelitian. Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan. Adapun tahapan-tahapan dalam reduksi data meliputi: membuat ringkasan, mengkode, menelusuri, tema dan menyusun laporan secara lengkap dan terinci.

Tahapan reduksi dilakukan untuk menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun dari lapangan, yaitu mengenai penerapan model pembelajaran tebak kata dalam pembelajaran bahasa Arab pada peserta didik kelas X MIPA MAN Pinrang, sehingga dapat ditemukan hal-hal dari objek yang diteliti tersebut kegiatan yang dilakukan dalam reduksi data ini antara lain: (1) mengumpulkan data dan informasi dari catatan hasil wawancara dan hasil observasi; (2) serta mencari hal-hal yang dianggap penting dari aspek temuan penelitian.

3.6.3 Penyajian Data (Data Display)

Penelitian ini melakukan interpretasi dan penetapan makna dari data yang tersaji. Kegiatan ini dilakukan dengan cara komparasi dan pengelompokan. Data yang tersaji kemudian dirumuskan menjadi kesimpulan. Kesimpulan sementara tersebut senantiasa akan terus berkembang sejalan dengan pengumpulan data baru dan pemahaman baru dari sumber data lainnya, sehingga akan diperoleh suatu kesimpulan yang benar-benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

3.6.4 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintasi dalam pemikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.¹³

3.7 Uji Keabsahan Data

Adapun Teknik yang digunakan dalam analisis keabsahan data ialah teknik *Triangulasi*. *Triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang

¹³Millies dan Huberman, Analisis Data Kualitatif (Jakarta: Universitas Indonesia Press,

1992), h. 20

memanfaatkan sesuatu di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.¹³

3.7.1 Triangulasi

Triangulasi atau pengujian kredibilitas juga diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, dan waktu;¹⁴

Adapaun data yang mau di uji kreadibilitasnya adalah hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada informan.

3.7.2 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber data yang memberikan informasi tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan yang spesifik dari sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) . dengan sumber data tersebut.¹⁵ *Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, tujuannya agar informasi yang diperoleh akan digunakan dalam penulis laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.¹⁶

Menguji kreadibilitas data tentang Penerapan model pembelajaran tebak kata, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke peserta

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), h. 197

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* h. 372-374

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Cet, X; Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), h. 370

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian*, h. 127-129

didik yang diajar dan peserta didik dan kepala madrasah yang merupakan kelompok kerjasama.

3.7.3 *Triangulasi Teknik*

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Jika peneliti merasa keabsahan informasi yang didapatkan masih meragukan, maka peneliti akan melanjutkan dengan melakukan triangulasi teknik, dimana data yang diperoleh dari hasil wawancara, lalu dicek dengan observasi, kemudian dengan dokumentasi. Ketiga teknik ini dilakukan secara bersamaan kepada salah satu sumber data untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau paling benar.¹⁷

Menguji kredibilitas data tentang penerapan model pembelajaran tebak kata, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dengan teknik observasi, wawancara dengan pendidik dan peserta didik serta dokumentasi yang terkait dengan penelitian tersebut.

3.7.4 *Triangulasi Waktu*

Penelitian yang ingin menghasilkan kredibilitas sebuah data juga dipengaruhi oleh waktu. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat valid sehingga kredibel untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas sata dapat dilakukan dengan teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁸ Jadi untuk menguji kredibilitas data tentang penerapan model pembelajaran tebak kata, dilakukan dengan teknik wawancara dengan pendidik, peserta didik, dan kepala sekolah Madrasah Aliyah pada waktu yang berbeda-beda. Wawancara dengan

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 200

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian*, h. 117

Indonesia (PMII) dan Racana Albadi' IAIN Parepare Dari ke semua itu diharapkan akan menjadi bekal kedepannya dan berguna bagi penulis maupun

45

masyarakat. Penulis tidak akan putus asa dalam memberikan bimbingan,

pengalaman dan pedoman kepada masyarakat, terkhusus Kabupaten Tanah Bumbu kampung tercinta, dan siap mengabdikan didaerah maupun Negara Kesatuan Republik Indonesia.

pendidik dan peserta didik pada tgl delapan Januari sampai dengan sepuluh

januari, dan wawancara dengan Kepala Sekolah pada tanggal sebelas Januari sampai dengan dua belas januari.

